

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberdayaan adalah proses menyeluruh, suatu proses aktif antara motivator, fasilitator, dan kelompok masyarakat yang perlu diberdayakan melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, pemberian berbagai kemudahan, serta peluang untuk mencapai akses sistem sumber daya kesejahteraan sosial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama, hidup bersama dapat diartikan sama dengan hidup dalam suatu tatanan pergaulan dan keadaan ini akan tercipta apabila manusia melakukan hubungan. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya mengembangkan masyarakat dari keadaan kurang atau tidak berdaya menjadi punya daya agar memperoleh kehidupan yang lebih baik.

Desa Ngargosari merupakan salah satu desa di Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Ngargosari merupakan desa wisata berbasis pertanian yang memanfaatkan komoditas teh. Desa Ngargosari memiliki luas 724,3885 ha dengan pemanfaatan lahan untuk pertanian sekitar 173 Hektar. Lokasi desa Ngargosari memiliki letak geografis yang didukung dengan perbukitan Menoreh membuat desa Ngargosari memiliki pemandangan alam yang indah. Potensi komoditas perkebunan mulai dikembangkan oleh petani untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan rata rata penduduk berprofesi sebagai petani. Agrowisata teh mulai dikembangkan pada tahun 2015. Selain pemandangan kebun teh yang indah, agrowisata tersebut menyuguhkan hasil produk olahan teh sangrai dan white tea.

Agrowisata Kebun teh Tritis adalah perkebunan dengan luas lahan seluas 1 ha berbentuk setengah lingkaran dengan ketinggian berkisar 700-900 MDPL yang ditanam oleh bapak Purwanto pada tahun 1990 dengan tujuan memperoleh pendapatan dari sektor perkebunan teh, Setelah 7 tahun pemupukan dan perawatan bapak Purwanto bisa memperoleh hasil dari daun

teh tersebut. Pada tahun 2013 Gubernur DIY. Memantau perkembangan dan prospek Agrowisata di desa Ngargosari dan kemudian pada tahun 2014 Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X memprogramkan pencanangan gerakan pembangunan dan Agribisnis teh Kabupaten Kulon progo dan disambut baik oleh warga hingga sekarang warga desa menanam teh di pekarangan rumah dan di lahan pertaniannya.

Agrowisata kebun teh Tritis Dusun tritis Desa Ngargosari dibangun dan dikelola secara mandiri yang memanfaatkan usahatani komoditas perkebunan teh. Potensi yang ada sekarang ini dimanfaatkan petani dalam meningkatkan nilai tambah dalam usahatannya, yang dimana kawasan tersebut didukung dengan daya tarik pemandangan kebun teh yang memukau dan masyarakat Dusun Tritis adalah baerprofesi sebagai petani teh, fasilitas berupa kedai Teh dan akses jalan yang mudah dilalui dan kelembagaan yang mendukung adanya kawasan wisata yang berbasis pertanian. Dengan potensi tersebut agrowisata kebun teh dapat memberikan dampak positif dari segi pembangunan, ekonomi maupun sumber daya manusianya.

Kontribusi masyarakat dalam pembangunan Salah satu komponen penting pemberdayaan masyarakat. Kontribusi adalah sesuatu yang dapat disumbangkan dan dilakukan dalam membantu menghasilkan sesuatu secara bersama-sama agar bisa mencapai tujuannya. Sehingga menurut Guritnno (2007) kontribusi adalah sumbangan yang diberikan seseorang sebagai upaya membantu kekurangan terhadap hal yang dibutuhkan. Dalam hal ini kontribusi masyarakat dalam pembangunan pariwisata perlu menajamkan peran posisi masyarakat dalam pembangunan tersebut. Hal ini tertera dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 tahun 2011 tentang Rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional Tahun 2010 – 2025, yang menyebutkan “Pemberdayaan Masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan kesadaran, kapasitas, akses, dan peran masyarakat, baik secara individu maupun kelompok, dalam memajukan kualitas hidup, kemandirian, dan kesejahteraan melalui kegiatan Kepariwisataan.

Kontribusi masyarakat dalam pembangunan Salah satu komponen penting pemberdayaan masyarakat. Kontribusi adalah sesuatu yang dapat disumbangkan dan dilakukan dalam membantu menghasilkan sesuatu secara bersama-sama agar bisa mencapai tujuannya. Sehingga menurut kontribusi adalah sumbangan yang diberikan seseorang sebagai upaya membantu kekurangan terhadap hal yang dibutuhkan. Dalam hal ini kontribusi masyarakat dalam pembangunan pariwisata perlu menajamkan peran posisi masyarakat dalam pembangunan tersebut..

Pengembangan agrowisata teh Dusun Tritis adalah konsep pembangunan yang mengusung masyarakat sebagai pelaku utama dalam proses pembangunan yang mengacu pada kebutuhan masyarakat. Sehingga pembangunan yang melibatkan masyarakat dapat memanfaatkan potensi sumber daya yang ada demi perbaikan kualitas hidup masyarakat. Dalam pembangunan agrowisata teh Tritis yaitu masyarakat sebagai pelaku utama dalam hal ini petani teh dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memanfaatkan potensi-potensi yang dimiliki di lokasi tersebut. Pembangunan agrowisata teh Tritis sejalan dengan aktivitas kehidupan petani teh di desa tersebut. Sehingga dampak dari adanya pembangunan agrowisata diharapkan petani dapat memberikan kontribusi dan peran dalam setiap aspek pembangunan agrowisata teh. Kontribusi tersebut dapat berbagai macam bentuk kontribusi meliputi kontribusi dalam penyedia lahan, memberikan kontribusi dalam penyusunan paket wisata yang dimana dapat mesinergikan wisata yang ada di Desa Ngargosari menjadi pilihan paket wisata, kontribusi dalam menyajikan olahan teh sangrai, dan kontribusi sebagai narasumber serta kontribusi dalam pembangunan akses jalan dan fasilitas untuk menunjang aktivitas agrowisata.

Pengembangan kawasan objek wisata perlu adanya upaya peningkatan dan penganekaragaman usaha agrowisata kebun teh. Peningkatan tersebut dilakukan secara intensif dan terencana baik secara tradisional maupun modern sehingga menjadi potensi kuat yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik untuk dinikmati oleh wisatawan. Kemudian kontribusi petani teh

dalam pengembangan agrowisata kebun teh Tritis dapat menjadi satu kesatuan dengan potensi yang dimiliki dikawasan tersebut. Maka dari itu peran petani dapat dipertajam dengan kontribusi yang diberikan sesuai dengan bidang yang dapat dilakukan dalam pengembangan agrowisata teh di Dusun Tritis Desa Ngargosari Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo. Masyarakat petani teh adalah komponen penting yang terlibat dalam setiap aspek pembangunan agrowisata kebun teh. Dengan demikian petani teh peduli akan sumber daya wisata yang dapat memberikan manfaat kepada petani teh karena merasakan kegiatan agrowisata sebagai suatu kesatuan dalam kehidupannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja potensi yang dimiliki Dusun Tritis dalam pengembangan agrowisata teh di Desa Ngargosari Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo?
2. Apa saja kontribusi yang diberikan petani teh dalam pengembangan agrowisata teh di Dusun Tritis Desa Ngargosari Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo?

C. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Potensi yang dimiliki Dusun Tritis dalam pengembangan agrowisata teh di Desa Ngargosari Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo.
2. Kontribusi yang diberikan petani teh dalam pengembangan agrowisata teh di Dusun Tritis Desa Ngargosari Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian bagi peneliti adalah dapat menambah motivasi untuk membangun desa ditempat peneliti. Serta sebagai tugas akhir dalam penulisan karya ilmiah. .

2. Manfaat bagi masyarakat adalah dapat membantu petani untuk mengembangkan ketrampilannya melalui kontribusi dalam pengembangan potensi agrowisata di desanya.
3. Manfaat bagi desa wisata adalah dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada instansi terkait.